

**IDENTITAS BUDAYA BUGIS DALAM
FILM TARUNG SARUNG**

SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh Gelar

Sarjana Ilmu Komunikasi



Disusun Oleh:

PUPUT HELMI YANTI

190900003

UNIVERSITAS SATYA NEGARA INDONESIA

FAKULTAS ILMU SOSIAL ILMU POLITIK

JAKARTA

2023

**IDENTITAS BUDAYA BUGIS DALAM
FILM TARUNG SARUNG**

SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh Gelar

Sarjana Ilmu Komunikasi



Disusun Oleh:

PUPUT HELMI YANTI

190900003

**FAKULTAS ILMU SOSIAL ILMU POLITIK
UNIVERSITAS SATYA NEGARA INDONESIA**

JAKARTA

2023

**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS SATYA NEGARA INDONESIA**

NAMA : Puput Helmi Yanti
NIM : 190900003
PROGRAM STUDI : Ilmu Komunikasi
KONSENTRASI : Hubungan Masyarakat
Identitas Budaya Bugis Dalam Film Tarung Sarung
Jumlah halaman : xi + 104 Halaman + Lampiran
Bibliografi : 27 Buku; 5 Jurnal;

ABSTRAK

Film Tarung Sarung menonjolkan budaya Indonesia, khususnya budaya Bugis-Makassar yang diwujudkan melalui film-film yang dapat mencerminkan budaya masyarakat dan mempengaruhi budaya itu sendiri. Film berfungsi sebagai proses budaya sejarah atau masyarakat yang disajikan sebagai gambar hidup.

Teori yang digunakan dalam penelitian ini teori konstruksi realitas media massa menggambarkan proses realitas yang dikonstruksikan oleh media massa dengan interaksi dari masyarakat untuk mengungkapkan identitas budaya bugis dan dengan menggunakan landasan konseptual komunikasi, film, identitas budaya, budaya bugis dan semiotika.

Penelitian ini penulis menggunakan paradigma konstruktivis, pendekatan penelitian kualitatif, metode penelitian semiotik, sifat penelitian deskriptif dengan menggunakan teknik analisis semiotika Roland Barthes. Teknik pengumpulan data adalah dokumentasi dan Teknik analisis data adalah dengan Denotasi, Konotasi dan Mitos.

Penulis akan menganalisa dan mengamati adegan scene yang terdapat dalam Film Tarung sarung peneliti menggunakan Metode Analisis Semiotika Roland Barthes untuk menentukan scene-scene yang terdapat unsur Denotasi- Konotasi, dan mitos pada film tersebut menggunakan "*tanda dan petanda*" untuk proses penyajian data dan menganalisa di hasil penelitian.

Kesimpulan penelitian terdapat 14 data dengan 8 aspek kebudayaan lokak dalam menjaga kehormatan dan martabatnya, serta nilai keagamaan sebagai identitas budaya Bugis-Makassar yang di tampilkan pada film "Tarung Sarung".

Kata Kunci : Identitas Budaya, Film, Semiotika.
Pembimbing I : Sandra Olifia, M.Si
Pembimbing II : Bertha K. Sinambela, M.Si

**FACULTY OF SOCIAL SCIENCE AND POLITICAL SCIENCE
SATYA NEGARA UNIVERSITY OF INDONESIA**

NAME : Puput Helmi Yanti
NIM : 190900003
STUDY PROGRAM : Communication Studies
CONCENTRATION : Public Relation
Bugis cultural identity in the film Tarung Sarong
Number of pages : xi + 104 pages + attachments
Bibliography : 27 Books; 5 Journals;

ABSTRACT

The Tarung Sarong film highlight Indonesian culture, especially the Bugis-Makassar culture which is manifested through films that can reflect the culture of society and influence the culture itself. Film functions as a cultural, historical or societal process that is presented as a living image.

The theory used in this research is the theory of the construction of the reality of the mass media which describes the process of reality constructed by the mass media with the interaction of society to reveal Bugis cultural identity and by using the conceptual basis of communication, film, cultural identity, Bugis culture and semiotics.

In this study, the authors used a constructivist paradigm, a qualitative research approach, a semiotic research method, and descriptive research characteristics using Roland Barthes' semiotic analysis technique. Data collection techniques are documentation and data analysis techniques are Denotation, Connotation and Myth.

The author will analyze and observe the scenes contained in the film Tarung Sarong the researcher uses the Roland Barthes Semiotics Analysis Method to determine which scenes contain Denotation-Connotation elements, and myths in the film using "signs and symptoms" for the process of presenting data and analyzing the results of research.

The conclusion of the research is that there are 14 data with 8 aspects of local culture in care honor and dignity, as well as religious values as a Bugis-Makassar cultural identity that is featured in the film "Tarung Sarong".

Keywords : Cultural Identity, Film, Semiotics.

Advisor I : Sandra Olifia, M.Si

Advisor II : Bertha K. Sinambela, M.Si